

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang semakin maju menuntut manusia untuk mengikuti segala perubahan dan perkembangan dalam segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting dan erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Proses pendidikan mencakup seluruh usaha dalam perkembangan anak, baik secara fisik maupun psikologis.<sup>1</sup> Dari adanya pendidikan akan memberi suatu sikap kedisiplinan guna membimbing hidup manusia dari ia sejak lahir baik secara fisik maupun psikologi.

Melalui pendidikan, manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan hanya sekedar diwariskan saja melainkan juga menginternalisasikan melalui watak dan kepribadian. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.<sup>2</sup> Melalui pendidikan, diharapkan akan terwujud generasi manusia yang unggul baik dari segi pengetahuan maupun akhlaknya. Melalui pendidikan, seorang manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan guna bekalnya di masa depan. Dalam memperoleh suatu pendidikan atau ilmu pengetahuan tidak lepas kaitannya dengan seorang guru atau pendidik.<sup>3</sup> Guru adalah seseorang yang dapat memberikan atau menyampaikan suatu pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Salah satu tujuannya, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang dikemas dengan semenarik mungkin guna mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu suatu pendidikan adalah guru. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Dari

---

<sup>1</sup> Ade Putra Panjaitan dkk, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka OborIndonesia, 2014), hal. 83

<sup>2</sup> Teguh Triwiyanto, *"Pengantar Pendidikan"*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 1

<sup>3</sup> Umi Mai Saroh, Skripsi : *"Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas Rendah Di MI Podorejo Sumbergempol"*, (Tulungagung : IAIN TULUNGAGUNG, 2020), hal. 1

tangan gurulah akan dihasilkan siswa yang berkualitas baik secara akademis, keahlian, kematangan emosional dan moral spiritual. Oleh karena itu, diperlukan guru yang mempunyai kualitas, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.<sup>4</sup>

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.<sup>5</sup> Hal ini berarti bahwa tugas pokok seorang guru dalam proses pembelajaran bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja (transfer ilmu), melainkan juga bertugas untuk mendidik dan melatih serta membimbing kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, seorang guru juga diharapkan mampu dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan hal yang terjadi antara guru dengan siswa, dimana bisa menciptakan siswa yang mampu, terdidik, kompeten dalam mencerna ilmu pelajaran. Inti dari kegiatan belajar mengajar adalah bukan hanya guru saja yang efektif dalam hal pembelajaran, melainkan siswa juga harus lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran guru selalu dihadapkan dengan kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar siswa tentunya tidak terjadi begitu saja, melainkan ada beberapa faktor tertentu yang mempengaruhinya. Kesulitan belajar terjadi apabila ditandai dengan gejala-gejala tertentu baik dari aspek akademis maupun perilaku siswa, seperti kurang motivasi, penyimpangan perilaku (mudah marah, suka berkelahi, pemurung) hingga mengalami penurunan prestasi akademik.

---

<sup>4</sup> Kunandar, Guru Profesional, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 40

<sup>5</sup> Abu Ahmadi Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 104

Dimana gejala-gejala ini dapat memengaruhi proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tentunya di sini guru harus memainkan peran yang kompleks untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa maupun guru itu sendiri. Salah satu peran guru, yaitu membimbing dan mengatasi beberapa permasalahan yang di hadapi siswa. tetapi, pada kenyataan tidak setiap sekolah memiliki guru bimbingan dan koseling, sehingga dalam mengatasi persoalan pembelajaran guru harus mampu melaksanakan tugasnya sebagai konselor.

Di lembaga pendidikan dasar, yaitu SD/MI maka yang berperan adalah guru kelas. Hal ini senada dengan pendapat Abdurahman bahwa prestasi belajar siswa mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema mengajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan.<sup>6</sup>

Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak dapat belajar seperti biasanya. Kesulitan belajar disini lebih kepadanya sulitnya menerima materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik. Kesulitan belajar siswa akan berdampak pada prestasi belajar siswa karena untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari cara siswa tersebut belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Jika siswa tersebut tetap tidak bisa menerima pembelajaran dengan baik maka akan berdampak pada prestasinya yang menurun dan dapat membuat siswa mengalami penurunan prestasi akademik.

Pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas atas maupun bawah SD/MI terdapat beberapa bahasa yang diajarkan seperti bahasa Indonesia, bahasa Jawa serta bahasa Inggris. Di dalam memberikan pembelajaran

---

<sup>6</sup> Wahida Rahmadani dkk, Jurnal Pendidikan Biologi: Analisis Faktor kesulitan belajar Biologi Siswa Materi Bioteknologi di SMA Negeri Se-Kota Medan, Vol. 6, No. 2, April 2017, hal. 297

bahasa Inggris, terkadang guru dihadapkan dengan beberapa kesulitan belajar siswa, seperti kurang bisa dalam membaca bacaan bahasa Inggris, pengucapan dalam bahasa Inggris yang masih sulit dipelajari oleh siswa, menulis dalam bahasa Inggris yang masih ada beberapa yang kurang tepat.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran atau materi Bahasa Inggris berbeda dengan pembelajaran atau materi lain, terutama bahasa merupakan alat komunikasi dalam berhubungan dengan orang lain. Tidak cukup hanya mengetahui teori tata bahasa Inggris baik struktur maupun kosakata, namun latihan berbicara dengan frekuensi yang tinggi akan membuat seseorang semakin terbiasa dalam mengucapkan kalimat berbahasa Inggris.<sup>7</sup> Adanya kesulitan belajar tersebut menuntut guru untuk memperhatikan kenyataan ini dengan sungguh-sungguh. Seorang guru yang sehari-hari mengajar di sekolah, tentunya tidak jarang menangani anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.

Mengenali fenomena kesulitan-kesulitan belajar siswa sangat penting dilakukan oleh seorang guru karena dengan mengenali gejala-gejala kesulitan belajar tersebut guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan memberikan bantuan atau penanganan yang tepat sesuai jenis kesulitan yang muncul. Untuk mencegah dampak negatif, yang dapat timbul karena kesulitan belajar yang dialami para siswa, maka para guru harus waspada terhadap gejala-gejala yang dialami siswanya.<sup>8</sup> Mengatasi

---

<sup>7</sup> Cathrryn Margareth Sinaga, Skripsi: “*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V SDNEGERI 104232 LUBUK PAKAM T.A*”, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015), hal. 3

<sup>8</sup> Umi Mai Saroh, Skripsi : “*Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas Rendah Di MI Podorejo*”, (Tulungagung : IAIN TULUNGAGUNG, 2020), hal. 4-6

kesulitan belajar pada siswa, seorang guru bisa menggunakan beberapa strategi pembelajaran.

Strategi sebagai salah satu cara untuk mengefektifkan proses pembelajaran dikelas agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik haruslah disusun dengan tetap mempertimbangkan siswa itu sendiri. Di samping itu, guru juga harus berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk tetap memperhatikan anaknya terutama pada saat di rumah, agar siswa tetap belajar dengan giat.

Dapat dilihat dari beberapa kesulitan yang dihadapi siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris, guru juga bisa menggunakan strategi yang sesuai dan efektif agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Adapun strategi yang yang bisa digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar adalah dengan menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga menggunakan strategi bagaimana membangun komunikasi dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Mengelola kesulitan belajar siswa di sekolah dasar tentunya guru kelas harus memahami karakteristik siswa. Disebut dengan demikian karena siswa sekolah dasar pada umumnya memiliki keterbukaan dan keinginan untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman.

Pada tahap perkembangan siswa usia sekolah dasar merupakan suatu masa dimana siswa tersebut mempersiapkan diri untuk melangsungkan perkembangan hidupnya kelak. Guru sebagai pihak yang paling dekat dalam proses interaksi edukatif, maka perlu melakukan pembinaan agar siswa dapat melakukan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Selain itu, guru juga harus mengembangkan keterampilan

---

<sup>9</sup> Muti'ah, Skripsi :” *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siwa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V Di MI Nurul Islam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2022*”, (Mataram : UNIVERSITAN ISLAM NEGERI MATARAM, 2020), hal. 4-9

dasar kognitif: membaca menulis keterampilan sosial. Sehingga dapat membuat prestasi siswa menjadi lebih baik.<sup>10</sup>

Kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris masih banyak ditemukan di jenjang SD/MI, baik itu kelas bawah maupun kelas atas. Adapun kesulitan yang banyak ditemukan di jenjang SD/MI seperti siswa kurang bisa memahami materi yang di sampaikan, siswa masih kesulitan membaca, meulis dan berbicara menggunakan bahasa Inggris yang tepat. Hal ini dapat ditemukan pada salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yaitu MIN 11 Blitar.

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di MIN 11 Blitar kurang efektif sehingga ada beberapa siswa yang kurang bisa menguasai materi, karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris. Padahal guru sudah menggunakan cara atau strategi pembelajaran seperti salah satunya menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan. Ada beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam hal kegiatan pembelajaran bahasa Inggris seperti kurang bisa membaca, mengucapkan dan menulis dalam bahasa Inggris. Sehingga dari adanya beberapa kesulitan belajar tersebut, guru harus lebih memperhatikan terkait strategi yang harus dipersiapkan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Melalui penjabaran latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat kemampuan pada pelajaran Bahasa Inggris yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar hingga mempengaruhi pada penurunan akademik. Hal seperti ini juga sangat di perhatikan, karena dalam proses kegiatan belajar mengajar guru memiliki tujuan agar siswa bisa menerima materi dengan baik dan siswa memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Strategi Guru***

---

<sup>10</sup> Rini Dwi Susanti, *Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan; Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018, hal. 139

***Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris DI MIN 11 BLITAR”***

**B. Fokus penelitian**

Melalui permasalahan diatas tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MIN 11 Blitar, maka selanjutnya penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris?
2. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

**C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan penelitian tersebut antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan cara guru dalam mengidentifikasikan kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk dan faktor-faktor siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.

**D. Kegunaan penelitian**

**1. Secara Teoretis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk menambah pengetahuan yang berkaitan tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang berdampak penurunan prestasi akademik siswa.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Kepala Sekolah MIN 11 BLITAR**

Bisa menjadi bahan pertimbangan kedepan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru mengatasi kesulitan belajar. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai strategi dalam hal mengatasi kesulitan belajar yang dapat memperbaiki prestasi akademik siswa.

### **b. Bagi Guru MIN 11 BLITAR**

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi saran ataupun masukan bagi guru yang diharapkan bisa berguna dan menjadikan diri lebih baik dalam melakukan pengajaran atau pembelajaran di dalam kelas.

### **c. Bagi Siswa**

Dengan mengetahui kesulitan belajar yang dapat berdampak pada penurunan akademik siswa, siswa akan lebih mudah mendapatkan bantuan cara belajar yang baik dari guru dan mengetahui strategi yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

### **d. Bagi Pembaca atau Peneliti Lain**

Untuk menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber bagi peneliti berikutnya yang ingin menggali lebih mendalam sumber sehingga dapat menambah sumber penelitian baru.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan pemahaman dan menghindari kesalah dalam mengartikan istilah yang ada pada judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MIN 11 BLITAR”, berikut definisi masing- masing istilah dalam judul penelitian ini :

## 1. Secara Konseptual

### a. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani dengan pengertian sebagai kata benda, yakni *strategos* ialah gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (pemimpin). Sedangkan kata kerja, *stratego* ialah merencanakan (to plan).<sup>11</sup> Strategi dalam kamus bahasa Indonesia adalah siasat perang, ilmu siasat perang, tempat yang baik menurut siasat perang, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>12</sup>

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan sangat penting dalam dunia pendidikan. Strategi pembelajaran adalah sebuah aktivitas pembelajaran yang dilakukan bersama guru dan siswa dengan prosedur tertentu dan mengorganisasikan komponen pelaksana pembelajaran dengan baik, untuk efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Guru adalah pendidik yang mempunyai tugas utama antara lain mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan menilai serta mengevaluasi siswa.<sup>13</sup>

Secara sederhana pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.<sup>14</sup>

Jadi strategi pembelajaran adalah rencana guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, serta mengarahkan siswa agar

---

<sup>11</sup> Pupu Saeful Rahmad, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 2

<sup>12</sup> Hanif Ananda Santoso, Kamus lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: ELKaf, 2003), hal. 353. 1

<sup>13</sup> Suvriadi Panggabean, dkk, “ *Konsep dan Strategi Pembelajaran*”, (Yayasan Kita Menulis :2021), hal.4

<sup>14</sup> Abdul Majid, Ahmad Zayadi, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konstekstual*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 4

memperoleh materi secara maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan bersama.<sup>15</sup>

#### **b. Kesulitan belajar**

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang. Hambatan ini menyebabkan mengalami kegagalan atau setidaknya kurang dalam mencapai tujuan belajar.<sup>16</sup>

### **2. Secara Operasional**

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan suatu persiapan pembelajaran secara menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta cara guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika adalah bantuan yang digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan dari isi sebuah karya ilmiah. Pada penelitian ini terdapat beberapa bab, sistematikanya adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, terdiri deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri atas rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>15</sup> Nisa' Arina Anjanila, "*Strategi Guru Dalam Megatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sdita Mulia Mojo Kediri*", ( Tulungagung : UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022)

<sup>16</sup> Drs. Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta ; Puspa Swara, 2008), hal. 22

**Bab IV Hasil Penelitian.** Berisi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisa data.

**Bab V Pembahasan,** berisi pembahasan berdasarkan bab IV.

**Bab VI Penutup,** yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir yaitu daftar rujukan